

# **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENURUNKAN ANGKA PUTUS SEKOLAH SERTA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENGENAI BULLYING DAN KEJAHATAN SEKSUAL BAGI SISWA/I SDN SARUNI 5**

**Abda Hanif Akbari<sup>1</sup>, Angger Nur Muhamad<sup>2</sup>, Fairuz Rezky  
Kusumawardhany<sup>3</sup>, Mochamad Nauval Kemal<sup>4</sup>, Safitri Amelia  
Desti<sup>5</sup>, Endang Sulastris<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

<sup>2</sup>Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta

<sup>4</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>5</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta

<sup>6</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah  
Jakarta

Email : [20200410500051@student.umj.ac.id](mailto:20200410500051@student.umj.ac.id)<sup>1</sup>, [anggerm10@gmail.com](mailto:anggerm10@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[jahenggini14@gmail.com](mailto:jahenggini14@gmail.com)<sup>3</sup>, [nauvalkemal@gmail.com](mailto:nauvalkemal@gmail.com)<sup>4</sup>, [safitriameliadesti17@gmail.com](mailto:safitriameliadesti17@gmail.com)<sup>5</sup>

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15419  
Jl. Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat

## **ABSTRAK**

SDN Saruni 5 merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kampung Kuranten, Kelurahan Saruni. Berdasarkan pernyataan tenaga pendidik, dinyatakan bahwa masih banyak siswa-siswi yang putus sekolah. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memotivasi siswa-siswi untuk terus belajar sampai ke jenjang selanjutnya sekaligus memberikan pemahaman mengenai perlindungan diri dari kejahatan seksual dan *bullying*. Metode pembelajaran yang digunakan selama kegiatan sosialisasi adalah metode pembelajaran diskusi.

**Kata Kunci:** Bullying, Putus Sekolah, Kejahatan Sekolah

## **ABSTRACT**

*SDN 5 Saruni is one of the elementary schools located in Kampung Kuranten, Majasari Village. Based on the statement of the educators, it was stated that there were still many students who dropped out of school. The purpose of this socialization is to motivate students to continue learning to the next level as well as provide an understanding of self-protection from sexual crimes and bullying. The learning method used during socialization activities is the discussion learning method.*

**Keywords:** Bullying, School Dropouts, School Crime

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat dengan memberikan solusi terhadap persoalan yang ada, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan potensi-potensi yang ada pada daerah tempat bertugas.

Kelompok KKN Kuranten bertugas untuk melaksanakan KKN di Kampung Kuranten, Kelurahan Saruni, Kecamatan Majasari dengan jangka waktu pelaksanaan KKN yaitu selama satu bulan. Kelurahan Saruni merupakan sebuah desa yang memiliki potensi yang cukup baik karena 30% dari wilayahnya masih berupa kawasan perhutanan. Pasalnya, masyarakat di Kelurahan Saruni masih belum bisa memanfaatkan potensi tersebut.

SDN 5 Saruni merupakan sekolah dasar yang berlokasi di Kampung Kuranten, Kelurahan Saruni, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang. SDN Saruni 5 memiliki fasilitas yang kurang memadai dengan total ruang kelas yang dimiliki hanya sebanyak 6 ruang. Banyaknya Rombongan Belajar (Rombel) yang terdapat pada SDN Saruni 5 yaitu sebanyak 12 rombongan. Hal ini mengharuskan kegiatan belajar dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pagi dan sesi siang.

Berdasarkan informasi dari tenaga pendidik di SDN Saruni 5, di dapatkan bahwa masih banyak siswa-siswi di SDN Saruni 5 yang tidak melanjutkan pendidikannya. Banyak murid yang hanya melaksanakan pendidikannya hingga tingkat SMP. Bahkan, tidak sedikit murid yang hanya bersekolah hingga tingkat SD saja. Selain itu, berdasarkan data yang didapatkan dari staff di Kelurahan Saruni, jumlah sarjana (S1) di Kelurahan Saruni yang lulus pada tahun 2022 yaitu sebanyak 121 sarjana.

Dengan minimnya tingkat pendidikan di Kelurahan Saruni, maka perlu diadakan sosialisasi mengenai motivasi belajar dan perlindungan diri dari kekerasan seksual dan bullying. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Metode pembelajaran diskusi

merupakan suatu cara penyajian dimana para siswa berdiskusi untuk mencari berbagai alternatif pemecahan masalah (Ferdinandus Ardian Ali, 2019). Melalui metode pembelajaran diskusi, siswa-siswi diajak untuk aktif berdiskusi sehingga dapat memecahkan masalah yang sedang didiskusikan. Melalui metode pembelajaran diskusi siswa-siswi juga diajak untuk melatih kemampuan komunikasi mereka untuk berani menyampaikan pendapatnya yang mana hal ini dapat dijadikan modal untuk masa depan para siswa-siswi nantinya. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memotivasi para pelajar di Kelurahan Saruni, khususnya siswa-siswi di SDN Saruni 5 agar terus semangat dalam belajar serta mewujudkan cita-citanya setinggi mungkin



Gambar 1. Kegiatan Motivasi Belajar dan Sosialisasi Kekerasan Seksual

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran diskusi. Metode pembelajaran ini dipilih karena secara tepat sangat membantu dalam memberikan hasil belajar yang baik sehingga tujuan dari pengajaran tersebut dapat tercapai. Dan tujuan pengajaran itu sendiri adalah untuk mengetahui apakah siswa telah memahami topik yang telah dibahas atau belum dengan keterlibatan siswa secara aktif, siswa dapat memahami yang dipelajari dengan baik sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Kelebihan metode diskusi:

- Memperluas wawasan siswa.
- Dapat merangsang kreativitas siswa dalam memunculkan ide dalam memecahkan masalah.
- Dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian motivasi belajar dan perlindungan diri dari kekerasan seksual dan *bullying* dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi, dimana penjelasan materi dilaksanakan dengan mengajak para siswa untuk berpikir dan membahas bersama-sama mengenai materi pembelajaran.

Pada kelas pemberian motivasi belajar, dijelaskan terlebih dahulu mengenai pentingnya belajar bagi masa depan. Kemudian, siswa-siswi diajak untuk menyampaikan cita-cita mereka. Setelah itu, kami berdiskusi mengenai cara apa saja yang dapat dilakukan agar dapat mewujudkan cita-cita mereka. Pada akhir kegiatan, murid diminta untuk menulis cita-cita mereka di kertas putih lalu menempelkannya pada satu kertas besar berwarna merah sehingga membentuk bendera merah putih yang berisikan semua cita-cita mereka.

Pada kelas perlindungan diri dari kekerasan seksual dan *bullying*, murid diajak berdiskusi mengenai bagian tubuh apa saja yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain. Kemudian, dijelaskan juga hal-hal apa saja yang dapat dilakukan ketika kejahatan tersebut terjadi seperti berteriak meminta tolong pada orang lain dan berlari ke tempat yang ramai. Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi tanya-jawab dengan para murid. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswi selama kelas berlangsung:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan pelecehan?	Pelecehan merupakan perilaku buruk yang dilakukan kepada orang lain seperti menghina, memperlakukan, merendahkan orang lain, dan perilaku-perilaku yang diluar norma sosial. Terdapat banyak bentuk pelecehan, dan salah satu bentuk dari pelecehan yaitu pelecehan seksual
2	Apa dampak yang terjadi pada korban pelecehan seksual?	Korban akan mengalami depresi, takut, stress, gangguan makan dan tidur, dan akan tertular penyakit kelamin
3	Apa yang harus dilakukan ketika bullying terjadi pada diri kita?	Jangan menunjukkan sikap takut atau sedih, menceritakan kejadian kepada kedua orang tua, teman, atau pihak yang berwenang seperti polisi atau psikolog

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak terkait termasuk kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ibu Dr. Endang Sulastri, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan arahan dan bimbingannya selama KKN, Pihak Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Kelurahan Saruni, dan Mahasiswa Kelompok KKN Kuranten, serta seluruh pihak yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu dalam program ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Ferdinandus Ardian Ali, E. J. (2019). Pengembangan Metode Diskusi Bermuatan Presentasi Sistem Rotasi pada Mata Kuliah Trigonometri. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Volume 3, No 2.